



SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

BAHASA INDONESIA

untuk D3 Keperawatan



Oleh
Ria Agustina

Promotor & Co-Promotor
Prof. Dr. Ermanto., S.Pd., M.Hum.
Dr. Abdurahman, M.Pd.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PENGANTAR MATA KULIAH DAN ORIENTASI PERKULIAHAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BINA INSANI SAKTI KOTA SUNGAI PENUH

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi : D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Semester/ SKS : I/2
Waktu Pertemuan : 2X50 Menit
Dosen Pengampu : Ria Agustina, S.Pd.,M.Pd.

B. Tujuan Instruksional

- a. Mahasiswa mampu memahami gambaran umum mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian dan keterampilan akademik di bidang keperawatan.
- b. Mahasiswa mampu mengenali sistem perkuliahan, kontrak belajar, serta mekanisme penilaian yang akan diterapkan selama satu semester.
- c. Mahasiswa mampu memahami peran Bahasa Indonesia dalam mendukung komunikasi akademik dan profesional di bidang keperawatan.
- d. Mahasiswa mampu menunjukkan kesiapan dan sikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Indikator

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan ruang lingkup mata kuliah Bahasa Indonesia.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi aturan perkuliahan, sistem penilaian, dan alur pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL).
- c. Mahasiswa mampu mengemukakan contoh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks keperawatan.

- d. Mahasiswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi awal dan kegiatan orientasi.

D. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran pada pertemuan awal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai arah dan sistem perkuliahan Bahasa Indonesia, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik dan praktik keperawatan. Melalui kegiatan orientasi, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan belajar, memahami kontrak perkuliahan, serta mampu memposisikan keterampilan berbahasa sebagai bagian penting dalam komunikasi profesional, penyusunan laporan keperawatan, dan pengembangan diri sebagai tenaga kesehatan yang kompeten.

E. Bahan Kajian

Pertemuan	Keterangan Bahan Kajian
1	Peranan dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Profesi Keperawatan
2	Ragam Bahasa Ilmiah dan Semiilmiah dalam Konteks Keperawatan
3 dan 4	EYD dan Tanda Baca dalam Penulisan Laporan Keperawatan
5	Diksi dan Istilah Baku dalam Komunikasi Medis
6,7, dan 8	Kalimat Efektif dan Pengembangan Paragraf
9	Analisis Teks Ilmiah
10	Penyusunan Outline Karya Ilmiah
11, 12, dan 13	Teknik Penulisan Ilmiah: Kutipan dan Referensi
14	Penulisan Abstrak dan Plagiarisme

F. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan LMS *Moodle*, yang diintegrasikan dengan beberapa metode pendukung sebagai berikut:

1. **Ceramah Interaktif**

Digunakan untuk memberikan penguatan konsep dasar bahasa ilmiah, EYD, dan penulisan karya ilmiah sebagai landasan proyek.

2. **Diskusi Kelompok**

Digunakan dalam setiap tahap proyek untuk menganalisis teks, mengembangkan ide, serta merevisi karya ilmiah secara kolaboratif.

3. **Simulasi dan Role Play**

Digunakan dalam konteks komunikasi profesional keperawatan untuk memperkuat pemahaman penggunaan bahasa dalam situasi nyata.

4. **Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Learning*)**

Mahasiswa bekerja dalam tim untuk menyusun, menyunting, dan merevisi karya tulis ilmiah sebagai bagian dari proyek.

G. Sumber Belajar, Media, dan Alat Pembelajaran

1. **Sumber Belajar**

- a) Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
- b) Keraf, G. (2010). Komposisi : Sebuah pengantar kemahiran bahasa. Nusa Tenggara Tengah: Nusa Indah.
- c) Artikel jurnal keperawatan dan bahasa ilmiah (Google Scholar, repository kampus)
- d) Contoh laporan keperawatan dan karya ilmiah mahasiswa
- e) Nursalam. (2021). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika

2. **Media Pembelajaran**

- a) **LMS Moodle** sebagai media utama pembelajaran untuk:
 - o forum diskusi
 - o penugasan proyek

- refleksi pembelajaran
- monitoring perkembangan proyek
- b) Google Docs (kolaborasi penulisan karya ilmiah)
- c) Canva (penyusunan presentasi proyek)
- d) Video pembelajaran (komunikasi keperawatan & penulisan ilmiah)

3. Alat Pembelajaran

- a) Laptop/komputer dan smartphone
- b) Akses internet
- c) Aplikasi pengolah kata (Ms. Word/Google Docs)
- d) Aplikasi manajemen referensi (Mendeley/EndNote)
- e) LCD/Proyektor untuk presentasi

H. Prosedur Pembelajaran

Tahap	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Media/Sumber	Distribusi Pertemuan
Pendahuluan	Orientasi & Apersepsi	- Membuka perkuliahan (salam, doa, presensi)- Menyampaikan CPMK & motivasi- Mengaitkan materi dengan konteks keperawatan	- Menyimak- Menjawab pertanyaan pemantik- Berbagi pengalaman	Observasi sikap	PPT, video, LMS	Pertemuan 1

Tahap	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Media/Sumber	Distribusi Pertemuan
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar	- Mengajukan pertanyaan kritis- Menyajikan fenomena bahasa	- Mengidentifikasi masalah- Memberikan pendapat	Observasi	PPT, kasus	Pertemuan 1
	Fase 2: Mendesain Perencanaan Proyek	- Menjelaskan konsep bahasa ilmiah- Memberikan contoh teks	- Menganalisis teks- Menentukan topik	Penilaian formatif	Modul, jurnal	Pertemuan 1–2
	Fase 3: Menyusun Jadwal Proyek	- Membimbing penyusunan timeline	- Menyusun rencana kerja- Membagi tugas	Penilaian perencanaan	LMS	Pertemuan 2
	Fase 4: Memonitor Proyek	- Membimbing penulisan- Memberikan umpan balik	- Menulis karya ilmiah- Mengumpulkan referensi	Penilaian proses & produk	LMS, Mendeley	Pertemuan 3–10
	Fase 5: Menguji Hasil (Presentasi)	- Mengatur presentasi- Memberi umpan balik	- Mempresentasikan hasil- Diskusi	Penilaian presentasi	LCD, PPT	Pertemuan 11–13
Penutup	Fase 6: Evaluasi & Refleksi	- Menyimpulkan pembelajaran- Memberikan evaluasi	- Refleksi- Menulis jurnal	Penilaian refleksi	LMS, Google	Pertemuan 14

Sungai Penuh, Juli 2026
Dosen Pengampu

Ria Agustina, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199108102025212006

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

PERTEMUAN 1

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 1
Topik	: Peranan dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Profesi Keperawatan

B. CPMK

Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia ilmiah dalam konteks profesi keperawatan.

C. Sub-CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis peranan dan fungsi bahasa Indonesia dalam komunikasi keperawatan.

D. Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi peranan bahasa Indonesia dalam komunikasi profesi keperawatan secara tepat, menjelaskan fungsi bahasa Indonesia (informatif, ekspresif, dan direktif) dalam konteks komunikasi medis dengan benar, menganalisis contoh komunikasi keperawatan berdasarkan kaidah bahasa ilmiah secara sistematis, serta menyampaikan hasil analisis secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan profesional.

E. Indikator

1. Mengidentifikasi peranan bahasa dalam keperawatan
2. Menjelaskan fungsi bahasa ilmiah
3. Menganalisis komunikasi keperawatan
4. Menyampaikan hasil analisis secara lisan

F. Materi

1. Peranan bahasa Indonesia dalam keperawatan
2. Fungsi bahasa (informatif, ekspresif, direktif)
3. Contoh komunikasi medis

G. Metode Pembelajaran

1. *Project Based Learning* (PjBL)
2. Diskusi Kelompok
3. Analisis kasus

H. Media dan Sumber Belajar**Media Pembelajaran**

1. PowerPoint (PPT)
2. LMS (*Moodle*)
3. Video komunikasi keperawatan
4. Lembar kerja mahasiswa (LKM)

Sumber Belajar

1. Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
2. Buku Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (Ejaan Bahasa Indonesia)

3. Buku Arifin, E. Z. & Tasai, A. (Buku Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi)
4. Jurnal pendidikan bahasa dan keperawatan

I. Prosedur Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi & Apersepsi	a. Membuka perkuliahan (salam, doa, presensi) b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Mengaitkan materi dengan konteks komunikasi keperawatan	- Menyimak -Menanggapi pertanyaan awal	Observasi sikap	15 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar	a. Menyajikan kasus pasien dispnea akut melalui video/teks b. Mengarahkan mahasiswa mengidentifikasi masalah komunikasi	- Mengamati kasus - Mengajukan pertanyaan - Mengidentifikasi pentingnya bahasa empatik	Observasi & respon	15 menit
	Fase 2: Perancangan Proyek	a. Membimbing penyusunan skenario komunikasi terapeutik b. Menjelaskan struktur komunikasi (pembukaan–penutup)	- Menyusun skenario komunikasi - Menentukan alur percakapan	Penilaian diskusi	15 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal	a. Mengarahkan pembagian kelompok dan peran b. Membimbing penyusunan rencana kerja	- Membagi peran - Menyusun jadwal latihan	Penilaian perencanaan	10 menit

	Fase 4: Pelaksanaan Proyek	a. Memfasilitasi simulasi (<i>role play</i>) b. Memberikan umpan balik	- Melakukan simulasi komunikasi - Menggunakan bahasa profesional	Penilaian kinerja	20 menit
	Fase 5: Presentasi Hasil	a. Mengarahkan presentasi hasil simulasi b. Memberikan penilaian	- Menampilkan simulasi - Menjelaskan alur komunikasi	Penilaian presentasi	15 menit
Penutup	Fase 6: Evaluasi & Refleksi	a. Memfasilitasi refleksi b. Menyimpulkan pembelajaran	- Melakukan refleksi - Menyimpulkan pembelajaran	Penilaian refleksi	10 menit

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Kualitas skenario komunikasi	15%	Sangat realistis, sistematis, sesuai konteks keperawatan	Cukup realistis dan runtut	Kurang runtut dan kurang sesuai	Tidak jelas dan tidak relevan
2	Struktur komunikasi	10%	Struktur lengkap (pembukaan–	Struktur lengkap namun	Struktur kurang lengkap	Tidak memiliki struktur jelas

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
			pengkajian– penjelasan– penutup), sangat runtut	kurang halus		
3	Keterampilan komunikasi lisan	15%	Sangat lancar, jelas, komunikatif	Lancar dan cukup jelas	Kurang lancar	Tidak lancar dan sulit dipahami
4	Penggunaan bahasa Indonesia profesional	15%	Sangat tepat, santun, sesuai kaidah dan konteks medis	Cukup tepat dan santun	Kurang tepat dan tidak konsisten	Tidak sesuai kaidah
5	Sikap empati	10%	Sangat empatik, menunjukkan kepedulian tinggi	Cukup empatik	Kurang empati	Tidak menunjukkan empati
6	Penghayatan peran (<i>role play</i>)	10%	Sangat natural,	Cukup sesuai peran	Kurang mendalami peran	Tidak sesuai peran

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
			meyakinkan, sesuai peran			
7	Kualitas presentasi/video	15%	Sangat menarik, jelas, terorganisir	Cukup menarik dan jelas	Kurang menarik	Tidak terstruktur
9	Refleksi pembelajaran	10%	Sangat mendalam, kritis, dan relevan	Cukup baik	Kurang mendalam	Tidak menunjukkan refleksi

Perhitungan Nilai Akhir

Nilai Akhir = (Skor × Bobot) tiap aspek

Contoh:

Jika skor 4 pada bobot 10% → nilai = 40

Total seluruh aspek = 100

K. Skor Akhir dan Interpretasi

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

- a. Sikap : kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, etika komunikasi medis
- b. Pengetahuan : pemahaman konsep peranan dan fungsi Bahasa Indonesia dalam profesi keperawatan
- c. Keterampilan : kemampuan menerapkan Bahasa Indonesia secara tepat, efektif, dan profesional dalam komunikasi keperawatan

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu memahami dan menjelaskan peranan serta fungsi bahasa Indonesia dalam keperawatan secara tepat, komunikatif, dan profesional
75 – 84	Baik (B)	Mampu memahami konsep dengan baik, terdapat sedikit kesalahan dalam penyampaian
65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep dasar, namun analisis dan komunikasi masih terbatas
< 65	Kurang (D)	Belum mampu memahami dan menerapkan konsep secara tepat

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

PERTEMUAN 2

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 2
Topik	: Ragam Bahasa Ilmiah dan Semiilmiah dalam Konteks Keperawatan

B. CPMK

Mahasiswa mampu memahami, membedakan, dan menerapkan ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah secara tepat dalam konteks komunikasi dan penulisan keperawatan yang profesional.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dalam bahasa Indonesia.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dalam teks keperawatan.
3. Mahasiswa mampu membedakan penggunaan ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dalam konteks komunikasi keperawatan.
4. Mahasiswa mampu menyusun contoh teks keperawatan menggunakan ragam bahasa ilmiah yang benar.

D. Tujuan Instruksional

Setelah pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah.

2. Mengidentifikasi perbedaan keduanya dalam teks keperawatan.
3. Menggunakan ragam bahasa ilmiah dalam penulisan laporan keperawatan.
4. Mengubah bahasa semiilmiah menjadi bahasa ilmiah yang sesuai standar akademik.

E. Indikator

1. Menjelaskan konsep ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dengan tepat.
2. Menganalisis contoh teks keperawatan dan mengklasifikasikan jenis ragam bahasanya.
3. Menyusun paragraf ilmiah keperawatan dengan struktur yang benar.
4. Merevisi teks semiilmiah menjadi teks ilmiah sesuai kaidah EYD dan istilah medis.

F. Materi

1. Pengertian ragam bahasa ilmiah
2. Pengertian ragam bahasa non-ilmiah
3. Ciri-ciri bahasa ilmiah: objektif, sistematis, logis, baku, impersonal
4. Ciri-ciri bahasa semiilmiah: subjektif, santai, tidak baku, bebas struktur
5. Perbedaan ragam bahasa ilmiah vs non-ilmiah
6. Contoh teks keperawatan ilmiah (laporan asuhan keperawatan)

G. Metode Pembelajaran

1. *Project Based Learning* (PjBL)
2. Ceramah interaktif
3. Diskusi kelompok
4. Analisis teks (*text analysis*)

I. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

1. PowerPoint (PPT)
2. LMS (*Moodle*)
3. Contoh Teks Keperawatan (Ilmiah dan semiilmiah)
4. Lembar kerja mahasiswa (LKM)

Sumber Belajar

1. Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
2. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (Ejaan Bahasa Indonesia)
3. Arifin, E. Z. & Tasai, A. (Buku Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi)
4. Jurnal pendidikan bahasa dan keperawatan

J. Prosedur Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi & Apersepsi (terintegrasi dengan Fase 1)	Membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan, dan memberikan apersepsi tentang komunikasi keperawatan serta pentingnya ragam bahasa	Menyimak tujuan pembelajaran dan merespons apersepsi dosen	Keaktifan awal, perhatian, respons	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar dan Penentuan Proyek	Menyajikan kasus pasien hipertensi, memfasilitasi diskusi, dan mengarahkan identifikasi masalah komunikasi	Mengamati kasus, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan pertanyaan mendasar	Ketepatan identifikasi masalah, keaktifan diskusi	20 menit

	Fase 2: Perancangan Langkah Penyelesaian Proyek	Membimbing penyusunan langkah kerja, referensi, dan struktur laporan kasus	Menyusun langkah penyelesaian proyek dan menentukan sumber referensi	Kesesuaian rencana, relevansi sumber	20 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal Proyek	Memfasilitasi pembagian tugas dan menekankan penggunaan ragam bahasa ilmiah & non- ilmiah	Menyusun jadwal, membagi tugas, dan menyepakati strategi kerja kelompok	Kerja sama, perencanaan, tanggung jawab	15 menit
	Fase 4: Penyelesaian Proyek & Monitoring	Memantau proses penyusunan laporan, memberi bimbingan dan umpan balik	Menyusun laporan kasus (pendahuluan, tinjauan pustaka, analisis kasus, edukasi pasien, kesimpulan)	Kualitas laporan, ketepatan bahasa ilmiah dan semiilmiah	40 menit
	Fase 5: Presentasi Hasil Proyek	Memfasilitasi presentasi dan memberikan penilaian terhadap hasil	Mempresentasikan hasil analisis kasus secara kelompok	Kualitas presentasi, sistematika, komunikasi	25 menit
Penutup	Fase 6: Evaluasi dan Refleksi	Memfasilitasi refleksi, memberikan umpan balik, dan menyimpulkan pembelajaran	Melakukan refleksi individu/kelompok dan menyimpulkan hasil pembelajaran	Refleksi, sikap, pemahaman konsep	10 menit

K. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Analisis kasus keperawatan	10%	Analisis sangat tepat, mendalam, dan berbasis konsep keperawatan	Analisis cukup tepat	Analisis kurang mendalam	Tidak sesuai kasus
2	Penggunaan bahasa non-ilmiah (edukasi pasien)	15%	Sangat komunikatif, sederhana, mudah dipahami pasien	Cukup komunikatif	Kurang jelas	Sulit dipahami
3	Penggunaan bahasa ilmiah (laporan)	15%	Sangat sesuai kaidah ilmiah, sistematis, dan konsisten	Cukup sesuai kaidah	Kurang konsisten	Tidak sesuai kaidah ilmiah
4	Struktur laporan kasus	10%	Lengkap (pendahuluan–tinjauan–kasus–analisis–edukasi–kesimpulan) dan sistematis	Hampir lengkap	Kurang lengkap	Tidak sistematis

5	Kualitas isi laporan	10%	Isi sangat relevan, mendalam, dan berbasis referensi	Cukup relevan	Kurang mendalam	Tidak relevan
6	Ketepatan edukasi pasien	10%	Edukasi sangat tepat, sesuai kondisi pasien hipertensi	Cukup tepat	Kurang sesuai	Tidak sesuai
7	Keterampilan presentasi	10%	Sangat jelas, runtut, dan komunikatif	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak sistematis
8	Penguasaan materi	10%	Sangat menguasai, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	Cukup menguasai	Kurang menguasai	Tidak menguasai
9	Refleksi pembelajaran	10%	Sangat mendalam, kritis, dan menunjukkan pemahaman	Cukup baik	Kurang mendalam	Tidak reflektif

Perhitungan Nilai Akhir

Nilai Akhir = (Skor × Bobot) tiap aspek

Contoh:

Jika skor 4 pada bobot 10% → nilai = 40

Total seluruh aspek = 100

L. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek **sikap, pengetahuan, dan keterampilan** dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

- a. Sikap : kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, etika komunikasi medis
- b. Pengetahuan : pemahaman konsep ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dalam konteks keperawatan
- c. Keterampilan : kemampuan membedakan dan menggunakan ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah secara tepat dalam penulisan dan komunikasi keperawatan

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu memahami, membedakan, dan menerapkan ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dalam konteks keperawatan secara tepat, komunikatif, dan profesional, serta mampu menyusun dan merevisi teks ilmiah dengan benar
75 – 84	Baik (B)	Mampu memahami konsep ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah dengan baik, namun masih terdapat sedikit kesalahan dalam penerapan atau penulisan teks keperawatan

65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep dasar ragam bahasa, namun belum mampu menerapkan secara konsisten dalam penulisan atau komunikasi keperawatan
< 65	Kurang (D)	Belum mampu memahami dan membedakan ragam bahasa ilmiah dan semiilmiah serta belum dapat menerapkannya dalam konteks keperawatan

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PERTEMUAN 3 DAN 4

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 3 dan 4
Topik	: EYD dan Tanda Baca dalam Penulisan Laporan Keperawatan

B. CPMK

Mahasiswa mampu menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan tanda baca yang tepat dalam penulisan laporan keperawatan secara ilmiah, sistematis, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia profesional di bidang kesehatan.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan kaidah EYD dalam penulisan ilmiah keperawatan.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penggunaan tanda baca yang benar dalam laporan keperawatan.
3. Mahasiswa mampu memperbaiki kesalahan EYD dan tanda baca dalam teks laporan keperawatan.
4. Mahasiswa mampu menulis laporan keperawatan dengan penggunaan EYD dan tanda baca yang tepat

D. Tujuan Instruksional

Setelah pembelajaran, mahasiswa mampu:

1. Memahami kaidah EYD dan tanda baca dalam bahasa Indonesia.
2. Mengidentifikasi kesalahan penggunaan EYD dan tanda baca dalam laporan keperawatan.

3. Memperbaiki kesalahan bahasa pada teks laporan keperawatan.
4. Menyusun laporan keperawatan dengan bahasa Indonesia yang benar, efektif, dan sesuai kaidah EYD

E. Indikator

1. Menjelaskan minimal 3 kaidah EYD dalam penulisan laporan keperawatan.
2. Mengidentifikasi kesalahan tanda baca (titik, koma, titik dua, dll.) dengan tepat.
3. Memperbaiki teks laporan keperawatan dengan tingkat ketepatan minimal 80%.
4. Menulis laporan keperawatan tanpa kesalahan EYD dan tanda baca yang signifikan.

F. Materi

1. Pengertian EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan)
2. Huruf kapital dalam laporan keperawatan
3. Penulisan kata baku dan istilah medis
4. Penggunaan tanda baca: titik, koma, titik dua, titik koma, tanda hubung
5. Kesalahan umum EYD dalam penulisan laporan keperawatan

G. Metode Pembelajaran

1. *Project Based Learning* (PjBL)
2. Diskusi Kelompok
3. Analisis kasus
4. Ceramah Interaktif

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

1. PowerPoint (PPT) tentang materi EYD dan tanda baca
2. LMS (*Moodle*)
3. Contoh laporan keperawatan (teks asli dan revisi)

Sumber Belajar

1. Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
2. Buku Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (Ejaan Bahasa Indonesia)
3. Buku Arifin, E. Z. & Tasai, A. (Buku Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi)
4. Jurnal pendidikan bahasa dan keperawatan

I. Prosedur Pembelajaran

PERTEMUAN 3

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi dan Apersepsi	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan pentingnya EYD dan tanda baca dalam dokumentasi keperawatan	Menyimak tujuan dan memberikan respon awal	Keaktifan, perhatian	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan	Mengarahkan mahasiswa mencari kasus dari buku	Mencari dan memilih kasus serta	Ketepatan pemilihan kasus	30 menit

	Mendasar & Penentuan Proyek	keperawatan dan mengidentifikasi potensi kesalahan bahasa	mengidentifikasi masalah EYD dan tanda baca	dan identifikasi masalah	
	Fase 2: Perancangan Langkah Penyelesaian Proyek	Membimbing penyusunan langkah analisis kesalahan EYD dan tanda baca	Menyusun langkah analisis dan mengkaji kaidah EYD	Kesesuaian rencana analisis	25 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal Proyek	Memfasilitasi pembentukan kelompok dan pembagian tugas	Menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas kelompok	Kerja sama dan perencanaan	20 menit
Penutup	Refleksi awal	Memberikan penguatan dan arahan untuk kegiatan pertemuan berikutnya	Menyimpulkan hasil diskusi awal	Refleksi awal pembelajaran	10 menit

PERTEMUAN 4

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Apersepsi	Mengulas kembali hasil pertemuan sebelumnya	Menyimak dan merespons	Keaktifan	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 4: Penyelesaian	Membimbing analisis dan perbaikan laporan serta memberi umpan balik	Menyalin bagian laporan, menganalisis	Ketepatan analisis dan perbaikan bahasa	40 menit

	Proyek & Monitoring		kesalahan EYD, dan memperbaiki teks		
	Fase 5: Penyusunan Laporan & Presentasi	Memfasilitasi presentasi hasil dan memberikan penilaian	Menyajikan hasil analisis sebelum dan sesudah revisi	Kualitas laporan dan presentasi	30 menit
Penutup	Fase 6: Evaluasi & Refleksi	Memfasilitasi refleksi dan menegaskan pentingnya EYD dalam keperawatan	Menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan refleksi	Refleksi, sikap, pemahaman konsep	

J. Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Indikator	4	3	2	1
1	Pemilihan Kasus	Kesesuaian kasus dengan topik EYD dan tanda baca	Sangat relevan dan tepat	Relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
2	Identifikasi Masalah	Kemampuan menemukan kesalahan EYD dan tanda baca	Lengkap dan tepat	Cukup lengkap	Sebagian ditemukan	Tidak tepat
3	Perencanaan Proyek	Penyusunan langkah analisis dan strategi perbaikan	Sistematis dan jelas	Cukup sistematis	Kurang jelas	Tidak terarah
4	Penguasaan Kaidah EYD	Pemahaman aturan EYD dan tanda baca	Sangat baik dan konsisten	Baik	Cukup	Kurang

5	Analisis Kesalahan	Ketepatan menganalisis kesalahan bahasa	Sangat tepat dan mendalam	Tepat	Kurang mendalam	Tidak tepat
6	Perbaikan Laporan	Kemampuan memperbaiki sesuai kaidah	Sangat tepat dan rapi	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
7	Kualitas Laporan	Sistematika, kerapian, dan kejelasan	Sangat sistematis dan jelas	Cukup sistematis	Kurang rapi	Tidak sistematis
8	Presentasi	Penyampaian hasil proyek	Jelas, runtut, percaya diri	Cukup jelas	Kurang runtut	Tidak jelas
9	Kerja Sama Kelompok	Partisipasi dan kolaborasi	Sangat aktif dan kompak	Aktif	Kurang aktif	Tidak bekerja sama
10	Refleksi	Kemampuan menyimpulkan dan mengevaluasi proses	Sangat mendalam	Cukup	Kurang	Tidak ada

Penilaian Akhir

Nilai akhir dapat dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

K. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

1. Sikap : kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, etika komunikasi medis
2. Pengetahuan : pemahaman konsep EYD dan tanda baca dalam penulisan laporan keperawatan
3. Keterampilan : kemampuan menerapkan EYD dan tanda baca secara tepat dalam penulisan laporan keperawatan serta memperbaiki kesalahan bahasa dalam teks keperawatan

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu menggunakan EYD dan tanda baca dalam penulisan laporan keperawatan secara tepat, konsisten, dan profesional. Mampu menyusun serta merevisi laporan keperawatan dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar tanpa kesalahan berarti.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menggunakan EYD dan tanda baca dengan baik dalam penulisan laporan keperawatan, namun masih terdapat beberapa kesalahan kecil yang tidak mengganggu makna secara keseluruhan.
65 – 74	Cukup (C)	Memahami kaidah EYD dan tanda baca secara dasar, tetapi belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam penulisan laporan keperawatan. Masih ditemukan kesalahan yang cukup sering.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menerapkan EYD dan tanda baca dengan benar dalam penulisan laporan keperawatan. Banyak kesalahan yang mengganggu keterbacaan dan makna teks.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

PERTEMUAN 5

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 5
Topik	: Diksi dan Istilah Baku dalam Komunikasi Medis

B. CPMK

Mahasiswa mampu menggunakan diksi dan istilah baku Bahasa Indonesia dalam komunikasi medis secara tepat, efektif, dan sesuai konteks profesi keperawatan untuk mendukung komunikasi klinis yang profesional.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penggunaan diksi yang tidak tepat dalam komunikasi keperawatan.
3. Mahasiswa mampu menggunakan istilah medis baku dalam penulisan dan komunikasi lisan keperawatan.

D. Tujuan Instruksional

Setelah pembelajaran, mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis
2. Mengidentifikasi kesalahan penggunaan bahasa dalam konteks keperawatan
3. Menggunakan diksi dan istilah baku secara tepat dalam komunikasi medis tertulis dan lisan

E. Indikator

Mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian diksi dan istilah baku medis dengan benar
2. Menyebutkan contoh istilah baku dan tidak baku dalam komunikasi keperawatan
3. Menganalisis kesalahan diksi dalam studi kasus komunikasi medis
4. Menggunakan istilah medis baku dalam simulasi komunikasi perawat-pasien

F. Materi

1. Pengertian diksi dalam bahasa Indonesia
2. Prinsip pemilihan kata dalam komunikasi medis
3. Istilah baku dalam dunia keperawatan (terminologi medis)
4. Kesalahan umum penggunaan bahasa dalam komunikasi klinis

G. Metode Pembelajaran

1. *Project Based Learning* (PjBL)
2. Diskusi kelompok
3. Presentasi hasil proyek
4. Simulasi komunikasi keperawatan

H. Media dan Sumber Belajar

1. Buku ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
2. Platform LMS (*Moodle*)
3. PowerPoint (materi diksi & istilah medis)

I. Prosedur Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi & Pertanyaan Mendasar	Menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pertanyaan pemantik tentang pentingnya diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis	Menyimak, merespons pertanyaan, dan mengaitkan dengan pengalaman awal di keperawatan	Partisipasi diskusi awal	10 menit
Kegiatan Inti	Penentuan Proyek (Fase 1)	Menyediakan sumber (teks laporan/asuhan keperawatan, contoh komunikasi), memfasilitasi diskusi pemilihan proyek	Menganalisis sumber, berdiskusi, dan menentukan proyek analisis serta perbaikan bahasa	Keterlibatan dalam diskusi	15 menit
	Perancangan Proyek (Fase 2)	Membimbing penyusunan langkah kerja proyek, memberi contoh penggunaan diksi dan istilah baku	Menyusun langkah kerja: identifikasi kesalahan, perbaikan kalimat, penyusunan teks baku	Kesesuaian rancangan proyek	15 menit
	Penyusunan Jadwal (Fase 3)	Mengarahkan penyusunan jadwal dan pembagian tugas kelompok	Menyusun jadwal kerja, membagi tugas dalam kelompok	Kedisiplinan perencanaan	10 menit
	Pelaksanaan & Monitoring (Fase 4)	Memantau proses analisis dan perbaikan bahasa, memberi umpan balik	Menganalisis teks, memperbaiki diksi,	Ketepatan penggunaan bahasa	25 menit

			mempraktikkan komunikasi medis		
	Presentasi Hasil (Fase 5)	Memfasilitasi presentasi dan memberikan evaluasi awal	Mempresentasikan hasil perbaikan dan praktik komunikasi medis	Kualitas presentasi & komunikasi	15 menit
Penutup	Evaluasi & Refleksi (Fase 6)	Memberikan penilaian, umpan balik, dan penguatan pentingnya bahasa baku dalam komunikasi medis	Melakukan refleksi hasil pembelajaran dan menerima umpan balik	Refleksi dan sikap profesional	10 menit

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Indikator	4	3	2	1
1	Pemahaman Masalah	Memahami pentingnya diksi dan istilah baku	Sangat memahami dan mampu menjelaskan	Memahami	Kurang memahami	Tidak memahami
2	Pemilihan Teks/Proyek	Kesesuaian teks dengan topik	Sangat relevan	Relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
3	Perencanaan Proyek	Penyusunan langkah kerja	Sistematis dan jelas	Cukup sistematis	Kurang jelas	Tidak terarah
4	Identifikasi Kesalahan	Menemukan kesalahan diksi dan istilah	Lengkap dan tepat	Cukup tepat	Sebagian ditemukan	Tidak tepat
5	Perbaikan Bahasa (Tulisan)	Ketepatan memperbaiki diksi dan istilah	Sangat tepat dan baku	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

6	Komunikasi Medis (Lisan)	Kejelasan dan ketepatan bahasa saat praktik	Sangat jelas dan profesional	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
7	Kualitas Hasil Proyek	Kejelasan, kerapian, dan sistematika	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
8	Presentasi/Publikasi	Penyampaian hasil dan respons	Runtut, percaya diri, komunikatif	Cukup baik	Kurang runtut	Tidak jelas
9	Kerja Sama Kelompok	Partisipasi dan kolaborasi	Sangat aktif dan kompak	Aktif	Kurang aktif	Tidak bekerja sama
10	Evaluasi dan Refleksi	Kemampuan menilai proses dan hasil	Sangat kritis dan mendalam	Cukup	Kurang	Tidak ada

Penilaian Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

K. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

- a) Sikap : kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, etika komunikasi medis
- b) Pengetahuan : pemahaman konsep diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis
- c) Keterampilan : kemampuan menggunakan dan memperbaiki bahasa dalam komunikasi keperawatan

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu menggunakan diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis secara tepat, konsisten, dan profesional. Mampu menganalisis, memperbaiki, dan menyusun komunikasi keperawatan tanpa kesalahan berarti serta sesuai standar bahasa Indonesia medis.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menggunakan diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis dengan baik, namun masih terdapat beberapa kesalahan kecil dalam pemilihan kata atau struktur kalimat yang tidak mengganggu makna secara keseluruhan.
65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep diksi dan istilah baku secara dasar, tetapi belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam komunikasi medis. Masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan istilah dan struktur kalimat.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menggunakan diksi dan istilah baku dalam komunikasi medis dengan benar. Banyak kesalahan dalam pemilihan kata dan struktur kalimat sehingga mengganggu kejelasan komunikasi.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PERTEMUAN 6, 7, DAN 8

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 6,7, dan 8
Topik	: Kalimat Efektif dan Pengembangan Paragraf

B. CPMK

Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep kalimat efektif serta pengembangan paragraf dalam penulisan ilmiah dan dokumentasi keperawatan secara tepat, sistematis, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kalimat efektif dalam bahasa Indonesia.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan kalimat tidak efektif dalam teks keperawatan.
3. Mahasiswa mampu menyusun kalimat efektif sesuai kaidah EYD dan istilah keperawatan.
4. Mahasiswa mampu memahami konsep paragraf yang baik dan koheren.
5. Mahasiswa mampu mengembangkan paragraf dalam laporan keperawatan atau karya ilmiah.
6. Mahasiswa mampu menerapkan kalimat efektif dan paragraf dalam penulisan dokumentasi keperawatan.

D. Tujuan Instruksional

- a) Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kalimat efektif.
- b) Mahasiswa dapat memperbaiki kalimat tidak efektif.
- c) Mahasiswa dapat menjelaskan konsep paragraf yang baik.
- d) Mahasiswa dapat mengembangkan paragraf yang padu dan koheren.
- e) Mahasiswa dapat menerapkan kalimat efektif dalam laporan keperawatan.

E. Indikator

- a) Menjelaskan konsep kalimat efektif dengan tepat.
- b) Menyusun kalimat efektif tanpa kesalahan struktur utama.
- c) Menjelaskan unsur paragraf (kalimat utama dan penjelas).
- d) Mengembangkan paragraf dengan koherensi dan kohesi baik.
- e) Menghasilkan teks singkat keperawatan dengan kalimat efektif.

F. Materi

- a) Pengertian kalimat efektif
- b) Ciri-ciri kalimat efektif (kesepadanan, keparalelan, kehematan, ketegasan, kecermatan)
- c) Kesalahan umum kalimat dalam bahasa Indonesia
- d) Pengertian paragraf
- e) Struktur paragraf (kalimat utama dan penjelas)
- f) Syarat paragraf yang baik (koherensi, kohesi, unity)
- g) Pengembangan paragraf dalam teks keperawatan
- h) Penerapan dalam laporan asuhan keperawatan

G. Metode Pembelajaran

- a) *Project-Based Learning* (PjBL)
- b) Diskusi kelompok
- c) Analisis teks keperawatan
- d) Presentasi hasil proyek

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- a) *PowerPoint* (PPT)
- b) LMS (*Moodle*)
- c) Contoh teks asuhan keperawatan
- d) Lembar kerja mahasiswa (LKM)

Sumber Belajar

1. Buku Ajar Bahasa Indonesia khusus mahasiswa keperawatan
2. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (Ejaan Bahasa Indonesia)
3. Jurnal pendidikan bahasa dan keperawatan
4. Contoh dokumentasi asuhan keperawatan

I. Prosedur Pembelajaran

PERTEMUAN 6

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	-	Membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan dan konteks proyek	Menyimak dan merespon	Observasi keaktifan	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar & Penentuan Proyek	Menyediakan contoh teks dan memfasilitasi identifikasi masalah	Mengamati teks, berdiskusi menentukan proyek	Partisipasi diskusi	25 menit
	Fase 2: Perancangan Proyek	Membimbing penyusunan langkah kerja	Menyusun langkah: identifikasi, analisis, perbaikan	Lembar kerja	25 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal	Mengarahkan penyusunan timeline	Menyusun jadwal kegiatan proyek	Produk jadwal	20 menit
Penutup	-	Memberi penguatan dan refleksi awal	Menyampaikan kesan awal	Refleksi lisan	20 menit

PERTEMUAN 7

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	-	Review kegiatan sebelumnya	Menyimak dan bertanya	Keaktifan	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 4: Pelaksanaan Proyek	Memantau dan membimbing	Menganalisis dan memperbaiki kalimat	Penilaian proses	40 menit
	Fase 4 (lanjutan)	Memberi umpan balik	Mengembangkan paragraf	Produk sementara	30 menit
	Fase 4 (lanjutan)	Mengarahkan revisi	Merevisi hasil	Draft hasil	10 menit
Penutup	-	Memberi penguatan	Menyimpulkan hasil sementara	Refleksi	10 menit

PERTEMUAN 8

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	-	Membuka dan memberi arahan presentasi	Menyiapkan hasil	Kesiapan	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 5: Presentasi Hasil	Memfasilitasi presentasi dan diskusi	Mempresentasikan hasil proyek	Penilaian presentasi	40 menit
	Fase 5 (lanjutan)	Memberi umpan balik	Memberi tanggapan	Penilaian sikap	20 menit

	Fase 6: Evaluasi	Mengevaluasi hasil dan proses	Menilai dan mengecek hasil kerja	Penilaian produk	20 menit
Penutup	Fase 6	Memberi kesimpulan dan penilaian	Menulis refleksi	Refleksi tertulis	10 menit

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Indikator	4	3	2	1
1	Pemahaman Masalah	Memahami pentingnya kalimat efektif dan paragraf	Sangat memahami dan mampu menjelaskan	Memahami	Kurang memahami	Tidak memahami
2	Pemilihan Teks/Proyek	Kesesuaian teks dengan topik	Sangat relevan	Relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
3	Perencanaan Proyek	Penyusunan langkah kerja	Sistematis dan jelas	Cukup sistematis	Kurang jelas	Tidak terarah
4	Identifikasi Kalimat Tidak Efektif	Ketepatan menemukan kesalahan	Sangat tepat dan lengkap	Tepat	Sebagian ditemukan	Tidak tepat
5	Perbaikan Kalimat	Kejelasan, kehematan, dan ketepatan	Sangat efektif dan tepat	Efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
6	Pengembangan Paragraf	Kesatuan dan kepaduan paragraf	Sangat padu dan runtut	Cukup padu	Kurang padu	Tidak padu
7	Kualitas Hasil Proyek	Sistematika, kerapian, dan kejelasan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
8	Presentasi/Publikasi	Penyampaian hasil dan tanggapan	Runtut, percaya diri, komunikatif	Cukup baik	Kurang runtut	Tidak jelas

9	Kerja Sama Kelompok	Partisipasi dan kolaborasi	Sangat aktif dan kompak	Aktif	Kurang aktif	Tidak bekerja sama
10	Evaluasi dan Refleksi	Kemampuan menilai proses dan hasil	Sangat kritis dan mendalam	Cukup	Kurang	Tidak ada

Penilaian Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

K. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

- a) **Sikap** : kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan etika dalam proses pembelajaran serta diskusi
- b) **Pengetahuan** : pemahaman konsep kalimat efektif (kejelasan, kehematan, ketepatan, kelogisan) dan prinsip pengembangan paragraf (kesatuan, kepaduan, koherensi)
- c) **Keterampilan** : kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kalimat tidak efektif serta mengembangkan paragraf yang padu, runtut, dan sistematis

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu menyusun kalimat efektif secara tepat, jelas, dan konsisten serta mengembangkan paragraf yang memiliki kesatuan, kepaduan, dan koherensi tinggi. Mampu menganalisis dan memperbaiki kesalahan secara mandiri dengan hasil sangat baik.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menyusun kalimat efektif dan mengembangkan paragraf dengan baik, namun masih terdapat kesalahan kecil yang tidak mengganggu makna secara keseluruhan.
65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep kalimat efektif dan paragraf, tetapi penerapannya belum konsisten. Masih ditemukan beberapa kesalahan dalam struktur kalimat dan kepaduan paragraf.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menyusun kalimat efektif dan mengembangkan paragraf dengan baik. Banyak kesalahan dalam struktur kalimat dan hubungan antar kalimat sehingga mengganggu pemahaman.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PERTEMUAN 9

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 9
Topik	: Analisis Teks Ilmiah

B. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Mahasiswa mampu menganalisis teks ilmiah secara kritis dan sistematis dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, serta ketepatan isi sesuai dengan standar penulisan ilmiah di bidang keperawatan.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur teks ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan simpulan).
2. Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan bahasa ilmiah dalam teks (kalimat efektif, istilah baku, dan kejelasan makna).
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian isi teks dengan kaidah ilmiah.
4. Mahasiswa mampu menemukan kelemahan dan kelebihan dalam teks ilmiah.
5. Mahasiswa mampu memberikan saran perbaikan terhadap teks ilmiah secara logis dan sistematis.

D. Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan karakteristik teks ilmiah.
2. Mengidentifikasi struktur teks ilmiah dengan tepat.
3. Menganalisis penggunaan bahasa dalam teks ilmiah.
4. Menilai kualitas isi teks ilmiah secara kritis.
5. Menyusun hasil analisis teks ilmiah secara sistematis dan logis.

E. Indikator

1. Mengidentifikasi bagian-bagian teks ilmiah dengan benar.
2. Menemukan kesalahan penggunaan bahasa dalam teks ilmiah.
3. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan teks ilmiah.
4. Menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan.
5. Menyampaikan hasil analisis secara lisan dengan jelas dan runtut.

F. Materi

1. Pengertian dan karakteristik teks ilmiah
2. Struktur teks ilmiah: (Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan)
3. Kaidah kebahasaan teks ilmiah:
 - o Kalimat efektif
 - o Istilah baku
 - o Objektivitas dan kejelasan
4. Teknik analisis teks ilmiah
5. Evaluasi kualitas teks ilmiah
6. Penyusunan laporan hasil analisis

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

1. *Project Based Learning* (PjBL)
2. Diskusi kelompok
3. Analisis dokumen (teks ilmiah keperawatan)
4. Presentasi
5. Tanya jawab

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

1. Slide *PowerPoint* (PPT)
2. Lembar kerja mahasiswa (LKPD)
3. LMS (*Moodle*)
4. Contoh artikel/jurnal ilmiah keperawatan

Sumber Belajar

1. Buku ajar Bahasa Indonesia khusus mahasiswa keperawatan
2. Artikel/jurnal keperawatan
3. Pedoman penulisan karya ilmiah (misalnya: pedoman kampus)
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

I. Prosedur Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi Masalah	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan konteks kasus analisis teks ilmiah keperawatan	Menyimak penjelasan dan memahami tugas proyek	Observasi partisipasi awal	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar dan Penentuan Proyek	Mengarahkan pemilihan teks ilmiah dan memfasilitasi perumusan pertanyaan kritis	Mengamati teks dan merumuskan pertanyaan terkait isi, struktur, dan bahasa	Penilaian keaktifan dan kualitas pertanyaan	15 menit
	Fase 2: Perancangan Langkah Penyelesaian Proyek	Membimbing penyusunan langkah analisis dan rencana kerja kelompok	Menentukan langkah analisis (isi, struktur, bahasa) dan menyusun rencana kerja	Penilaian rencana kerja	15 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal Proyek	Memfasilitasi penyusunan jadwal dan sinkronisasi dengan LMS	Menyusun jadwal kegiatan proyek	Penilaian ketepatan perencanaan waktu	10 menit
	Fase 4: Pelaksanaan Proyek	Memantau, membimbing, dan memberi umpan balik	Menganalisis teks, menemukan kesalahan, dan memperbaiki teks ilmiah	Penilaian proses dan hasil analisis	25 menit

	Fase 5: Presentasi Hasil	Membimbing penyusunan laporan dan memfasilitasi presentasi	Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil	Penilaian presentasi dan laporan	15 menit
Penutup	Fase 6: Evaluasi dan Refleksi	Memfasilitasi refleksi dan memberikan evaluasi	Menyimpulkan, refleksi, dan menjelaskan pentingnya bahasa ilmiah	Penilaian refleksi	10 menit
Total Waktu					100 menit

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Indikator	4	3	2	1
1	Pemilihan Teks	Kesesuaian teks ilmiah dengan kriteria	Sangat relevan dan tepat	Relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
2	Pemahaman Masalah	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan teks	Sangat tepat dan lengkap	Tepat	Sebagian ditemukan	Tidak tepat
3	Perencanaan Proyek	Penyusunan langkah analisis (isi, struktur, bahasa)	Sistematis dan jelas	Cukup sistematis	Kurang jelas	Tidak terarah
4	Analisis Isi	Ketepatan menilai kejelasan dan kelogisan isi	Sangat mendalam	Cukup mendalam	Kurang mendalam	Tidak tepat
5	Analisis Struktur	Ketepatan mengidentifikasi struktur ilmiah (IMRAD)	Sangat tepat dan lengkap	Tepat	Kurang lengkap	Tidak tepat
6	Analisis Bahasa Ilmiah	Ketepatan menilai penggunaan bahasa	Sangat tepat dan kritis	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

7	Perbaikan Teks	Kemampuan memperbaiki sesuai kaidah ilmiah	Sangat tepat dan sistematis	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
8	Kualitas Laporan	Sistematika, kejelasan, dan kerapian laporan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
9	Presentasi/Publikasi	Penyampaian hasil dan penggunaan media (LMS)	Sangat jelas dan komunikatif	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
10	Kerja Sama Kelompok	Partisipasi dan kolaborasi	Sangat aktif dan kompak	Aktif	Kurang aktif	Tidak bekerja sama
11	Evaluasi dan Refleksi	Kemampuan menyimpulkan dan refleksi	Sangat kritis dan mendalam	Cukup	Kurang	Tidak ada

Penilaian Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

K. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

Aspek	Deskripsi
Sikap	Kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan etika dalam proses analisis teks ilmiah serta diskusi kelompok
Pengetahuan	Pemahaman konsep teks ilmiah (struktur IMRAD: Introduction, Method, Results, and Discussion), kaidah bahasa ilmiah, serta sistematika penulisan keperawatan
Keterampilan	Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan isi, struktur, dan bahasa pada teks ilmiah serta menyusun hasil analisis secara sistematis

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu menganalisis teks ilmiah secara komprehensif meliputi isi, struktur (IMRAD), dan bahasa ilmiah. Perbaikan yang dilakukan tepat, sistematis, dan sesuai kaidah ilmiah serta mampu menjelaskan hasil analisis secara kritis dan mandiri.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menganalisis teks ilmiah dengan baik, namun masih terdapat kesalahan kecil dalam identifikasi atau perbaikan yang tidak mengganggu kualitas keseluruhan.
65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep analisis teks ilmiah, tetapi penerapannya belum konsisten. Masih ditemukan beberapa kesalahan dalam analisis struktur, isi, atau bahasa ilmiah.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menganalisis teks ilmiah dengan baik. Banyak kesalahan dalam memahami struktur, isi, dan penggunaan bahasa ilmiah sehingga hasil analisis kurang tepat.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PERTEMUAN 10

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 10
Topik	: Penyusunan Outline Karya Ilmiah

B. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Mahasiswa mampu menyusun outline karya ilmiah secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah penulisan ilmiah keperawatan sebagai dasar pengembangan karya tulis ilmiah.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan fungsi outline karya ilmiah
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur outline karya ilmiah (pendahuluan, isi, penutup)
3. Mahasiswa mampu menganalisis contoh outline karya ilmiah
4. Mahasiswa mampu menyusun outline karya ilmiah secara sistematis dan logis
5. Mahasiswa mampu merevisi outline berdasarkan kaidah ilmiah

D. Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan outline karya ilmiah

2. Mengidentifikasi struktur outline karya ilmiah dengan tepat
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan outline yang diberikan
4. Menyusun outline karya ilmiah sesuai kaidah ilmiah
5. Memperbaiki outline agar lebih sistematis, runtut, dan logis

E. Indikator

1. Menjelaskan konsep outline karya ilmiah dengan benar
2. Mengidentifikasi bagian-bagian outline secara tepat
3. Menganalisis kesesuaian struktur outline
4. Menyusun outline karya ilmiah secara sistematis
5. Memperbaiki outline berdasarkan masukan/kaidah ilmiah

F. Materi

1. Pengertian outline karya ilmiah
2. Fungsi dan manfaat outline
3. Struktur outline karya ilmiah (Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode, Hasil dan pembahasan, Penutup)
4. Prinsip penyusunan outline
5. Contoh outline karya ilmiah keperawatan

G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah:

1. *Project Based Learning (PjBL)*
2. Diskusi kelompok
3. Presentasi

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

1. PowerPoint (materi outline karya ilmiah)
2. Contoh outline karya ilmiah (dokumen PDF/Word)
3. LMS (*Moodle*)
4. Lembar kerja mahasiswa (LKPD)

Sumber Belajar

1. Buku ajar bahasa Indonesia untuk mahasiswa keperawatan
2. Artikel/jurnal keperawatan (sebagai bahan analisis)
3. Sumber daring terpercaya terkait penulisan ilmiah

I. Prosedur Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi Masalah	Menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi, dan menyajikan kasus permasalahan penulisan karya ilmiah	Menyimak, memahami konteks masalah, dan merespon pertanyaan awal	Observasi keaktifan dan kesiapan	10 menit

Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar dan Penentuan Proyek	Menyajikan kasus, membimbing identifikasi masalah, dan mengarahkan fokus proyek	Membaca kasus, mengidentifikasi masalah, dan menyusun daftar masalah	Penilaian keaktifan dan ketepatan identifikasi masalah	15 menit
	Fase 2: Perancangan Langkah Penyelesaian Proyek	Membimbing pemilihan topik, fokus masalah, serta memberi contoh outline	Berdiskusi menentukan topik, fokus, dan mengembangkan menjadi judul outline	Penilaian kualitas perencanaan dan relevansi topik	15 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal Proyek	Memfasilitasi penyusunan rencana kerja dan pembagian tugas	Menyusun rencana kerja dan tahapan kegiatan (analisis, penyusunan, revisi)	Penilaian ketepatan dan kelengkapan jadwal	10 menit
	Fase 4: Pelaksanaan Proyek	Memantau, memberi umpan balik, dan mengarahkan sistematika penulisan	Menyusun kerangka logis dan outline karya ilmiah secara sistematis	Penilaian proses dan kualitas outline	25 menit
	Fase 5: Presentasi Hasil	Membimbing presentasi dan diskusi, serta memberi penilaian	Menyajikan outline dan memberikan umpan balik kepada kelompok lain	Penilaian presentasi dan hasil kerja	15 menit
Penutup	Fase 6: Evaluasi dan Refleksi	Memfasilitasi refleksi, memberi evaluasi, dan penegasan konsep	Memperbaiki outline, menyusun final, dan menulis refleksi	Penilaian refleksi dan perbaikan	10 menit

Total Waktu					100 menit
-------------	--	--	--	--	-----------

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek Penilaian	Indikator	4	3	2	1
1	Identifikasi Masalah	Kemampuan mengidentifikasi masalah penulisan	Sangat lengkap dan tepat	Cukup lengkap	Kurang tepat	Tidak tepat
2	Penentuan Topik	Kesesuaian topik dengan masalah	Sangat relevan dan fokus	Relevan	Kurang fokus	Tidak relevan
3	Perumusan Masalah	Kejelasan dan ketepatan rumusan masalah	Sangat jelas dan spesifik	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
4	Pengembangan Judul	Kesesuaian judul dengan topik dan masalah	Sangat tepat dan representatif	Tepat	Kurang tepat	Tidak sesuai
5	Perencanaan Proyek	Penyusunan langkah kerja dan jadwal	Sistematis dan terstruktur	Cukup sistematis	Kurang terarah	Tidak terencana
6	Penyusunan Outline	Kelengkapan struktur (latar belakang, tujuan, dll.)	Sangat lengkap dan logis	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
7	Keterkaitan Isi	Hubungan antarbagian outline	Sangat padu dan logis	Cukup padu	Kurang padu	Tidak padu
8	Kualitas Penulisan	Kejelasan, sistematika, dan bahasa	Sangat jelas dan baku	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
9	Presentasi/Publikasi	Penyampaian dan kemampuan memberi/menanggapi	Sangat komunikatif dan aktif	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak aktif

10	Revisi dan Refleksi	Perbaikan berdasarkan masukan dan refleksi	Sangat baik dan mendalam	Cukup baik	Kurang	Tidak ada
----	---------------------	--	--------------------------	------------	--------	-----------

Penilaian Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

k. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

Aspek	Deskripsi
Sikap	Kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan etika dalam proses penyusunan outline karya ilmiah serta diskusi kelompok
Pengetahuan	Pemahaman konsep outline karya ilmiah, struktur penulisan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, pembahasan, simpulan), serta kaidah sistematika penulisan ilmiah
Keterampilan	Kemampuan menyusun outline karya ilmiah secara sistematis, logis, dan runtut, serta mampu mengembangkan masalah menjadi topik dan judul yang tepat

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu menyusun outline karya ilmiah secara lengkap, sistematis, dan logis. Setiap bagian (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan pembahasan) tersusun jelas dan saling terkait serta sesuai kaidah ilmiah.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menyusun outline dengan baik dan sistematis, namun masih terdapat kekurangan kecil dalam kelogisan atau keterkaitan antar bagian.
65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep outline karya ilmiah, tetapi penyusunannya belum konsisten. Masih terdapat beberapa kesalahan dalam struktur atau hubungan antar bagian.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menyusun outline karya ilmiah dengan baik. Struktur tidak jelas, tidak sistematis, dan hubungan antar bagian lemah sehingga sulit dipahami.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)
PERTEMUAN 11, 12, 13

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 11, 12, dan 13
Topik	: Teknik Penulisan Ilmiah: Kutipan dan Referensi

B. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Mahasiswa mampu menerapkan teknik penulisan ilmiah dalam bentuk kutipan dan referensi secara tepat, sesuai kaidah akademik, serta menjunjung tinggi prinsip kejujuran ilmiah dalam karya tulis keperawatan.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kutipan dan referensi dalam penulisan ilmiah
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis kutipan (langsung dan tidak langsung)
3. Mahasiswa mampu menerapkan teknik penulisan kutipan sesuai kaidah ilmiah
4. Mahasiswa mampu menyusun daftar referensi sesuai gaya selingkung (APA)

D. Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi kutipan serta referensi dalam karya ilmiah

2. Membedakan jenis kutipan langsung dan tidak langsung
3. Menulis kutipan dengan format yang benar sesuai kaidah ilmiah
4. Menyusun daftar referensi secara sistematis dan konsisten

E. Indikator

1. Menjelaskan konsep kutipan dan referensi dengan benar
2. Mengidentifikasi jenis kutipan dalam teks ilmiah
3. Menulis kutipan sesuai aturan (format, sumber, dan kejelasan)
4. Menyusun daftar referensi sesuai gaya penulisan ilmiah

F. Materi

1. Pengertian kutipan dan referensi
2. Fungsi kutipan dalam karya ilmiah
3. Jenis-jenis kutipan: Kutipan langsung dan Kutipan tidak langsung (parafrasa)
4. Teknik penulisan kutipan (format penulisan sumber)
5. Gaya penulisan referensi (APA)

G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah:

1. *Project Based Learning* (PjBL) → analisis dan perbaikan kutipan serta referensi pada teks ilmiah
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan
4. Presentasi

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

1. Slide presentasi (PowerPoint)
2. Learning Management System (LMS) Berbasis *Moodle*
3. Contoh artikel/jurnal ilmiah keperawatan
4. Laporan Laboratorium untuk di analisis

Sumber Belajar

1. Buku ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
2. Jurnal ilmiah keperawatan (nasional dan internasional)

I. Prosedur Pembelajaran

Pertemuan 1 (Fokus: Identifikasi Masalah & Perencanaan)

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi Masalah	Menjelaskan tujuan, konteks kasus, dan pentingnya kutipan & referensi	Menyimak dan memahami kasus	Observasi partisipasi	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar	Mengarahkan pemilihan laporan praktik dan identifikasi masalah	Mencari teks dan mengidentifikasi kesalahan (parafrase, sitasi, referensi)	Keaktifan & ketepatan identifikasi	20 menit

	Fase 2: Perancangan Proyek	Membimbing perancangan langkah perbaikan dan menjelaskan APA Style	Menyusun fokus perbaikan dan langkah kerja	Penilaian rencana kerja	25 menit
	Fase 3: Penyusunan Jadwal	Memfasilitasi penyusunan jadwal dan pembagian tugas	Menyusun jadwal dan pembagian tugas	Ketepatan perencanaan	15 menit
Penutup	Refleksi Awal	Memberi penguatan dan arahan pertemuan berikutnya	Menyimpulkan kegiatan	Refleksi	10 menit
Total					100 menit

PERTEMUAN 2 (FOKUS: PELAKSANAAN & PERBAIKAN)

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Review	Mengulas materi sebelumnya dan memberi arahan	Menyimak dan bertanya	Partisipasi	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 4: Pelaksanaan Proyek	Memantau dan memberi umpan balik	Memperbaiki parafrase dan kutipan	Penilaian proses	35 menit
	Fase 4 (lanjutan)	Membimbing penggunaan APA Style	Menyusun sitasi dan daftar pustaka	Ketepatan format	30 menit
	Monitoring	Memberikan koreksi dan arahan lanjutan	Merevisi hasil sementara	Kualitas revisi	15 menit

Penutup	Refleksi Sementara	Memberikan penguatan	Menyimpulkan hasil sementara	Refleksi	10 menit
Total					100 menit

PERTEMUAN 3 (FOKUS: PRESENTASI & EVALUASI)

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi	Menjelaskan kegiatan presentasi	Menyiapkan hasil	Kesiapan	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 5: Presentasi	Memfasilitasi presentasi	Menyajikan hasil perbaikan	Penilaian presentasi	30 menit
	Diskusi	Memoderasi diskusi	Memberi dan menerima masukan	Keaktifan diskusi	20 menit
	Fase 6: Evaluasi	Memberikan evaluasi dan umpan balik	Memperbaiki hasil	Kualitas perbaikan	20 menit
Penutup	Refleksi	Menegaskan integritas akademik	Menulis refleksi	Penilaian refleksi	20 menit
Total					100 menit

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi semua kesalahan secara tepat dan lengkap	Mengidentifikasi sebagian besar kesalahan	Mengidentifikasi beberapa kesalahan	Tidak mampu mengidentifikasi kesalahan
2	Perencanaan Perbaikan	Langkah sistematis, jelas, dan sesuai kaidah	Cukup sistematis namun ada kekurangan	Kurang sistematis	Tidak ada perencanaan jelas
3	Parafrase & Kutipan	Parafrase benar, tidak menjiplak, kutipan tepat	Cukup baik, ada sedikit kesalahan	Kurang tepat	Menyalin langsung, tidak sesuai
4	Sitasi & Referensi (APA 7)	Sangat lengkap, konsisten, sesuai APA	Cukup tepat, ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan format	Tidak sesuai APA Style
5	Kualitas Laporan	Sistematis, jelas, sesuai kaidah ilmiah	Cukup sistematis	Kurang sistematis	Tidak terstruktur
6	Presentasi & Partisipasi	Sangat jelas dan aktif	Cukup jelas dan aktif	Kurang jelas/aktif	Tidak aktif
7	Refleksi Pembelajaran	Mendalam dan menunjukkan pemahaman	Cukup baik	Masih umum	Tidak ada refleksi

Penilaian Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

K. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

Aspek	Deskripsi
Sikap	Kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan etika dalam proses penggunaan kutipan dan referensi serta diskusi kelompok
Pengetahuan	Pemahaman konsep kutipan dan referensi, jenis kutipan (langsung dan tidak langsung), teknik parafrase, serta aturan penulisan sitasi dan daftar pustaka sesuai APA Style edisi ke-7
Keterampilan	Kemampuan menulis kutipan dengan benar, melakukan parafrase secara tepat, menyusun sitasi dalam teks, serta membuat daftar pustaka secara sistematis dan konsisten

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 – 100	Sangat Baik (A)	Mampu menulis kutipan dan referensi secara tepat, konsisten, dan sesuai APA Style edisi ke-7. Parafrase dilakukan dengan baik tanpa plagiarisme, serta daftar pustaka tersusun lengkap dan sistematis.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menulis kutipan dan referensi dengan baik, namun masih terdapat kesalahan kecil dalam format atau konsistensi yang tidak mengganggu keseluruhan penulisan.

65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep kutipan dan referensi, tetapi penerapannya belum konsisten. Masih ditemukan kesalahan dalam parafrase, sitasi, atau penyusunan daftar pustaka.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menulis kutipan dan referensi dengan baik. Banyak kesalahan dalam parafrase, sitasi tidak lengkap, dan daftar pustaka tidak sesuai kaidah sehingga berpotensi terjadi plagiarisme.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

PERTEMUAN 14

A. Identitas Mata Kuliah

Program Studi	: D-III (Keperawatan)
Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
Semester/ SKS	: I/2
Waktu Pertemuan	: 2X50 Menit
Pertemuan Ke-	: 14
Topik	: Penulisan Abstrak dan Plagiarisme

B. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip penulisan abstrak ilmiah yang efektif serta menghindari praktik plagiarisme dalam karya ilmiah keperawatan secara etis dan bertanggung jawab.

C. Sub-CPMK

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan fungsi abstrak dalam karya ilmiah.
2. Mahasiswa mampu menulis abstrak sesuai kaidah ilmiah secara ringkas, jelas, dan sistematis.
3. Mahasiswa mampu memahami konsep plagiarisme dan bentuk-bentuknya.
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik plagiarisme dalam karya ilmiah.

D. Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian, fungsi, dan struktur abstrak ilmiah.

2. Menyusun abstrak yang mencerminkan isi penelitian secara ringkas dan jelas.
3. Mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan abstrak.
4. Menjelaskan konsep plagiarisme dan dampaknya dalam dunia akademik.

E. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi abstrak ilmiah
2. Menulis abstrak secara ringkas, jelas, dan sesuai kaidah
3. Mengidentifikasi bentuk plagiarisme dalam teks ilmiah
4. Menggunakan kutipan dan referensi secara tepat

F. Materi

1. Konsep Abstrak Ilmiah
2. Penulisan Abstrak
3. Plagiarisme
4. Pencegahan Plagiarisme

G. Metode Pembelajaran

1. *Project Based Learning* (PjBL)
2. Diskusi kelompok
3. Presentasi hasil proyek

H. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

1. *Slide PowerPoint*
2. LMS (Moodle)

3. Contoh artikel/jurnal keperawatan

Sumber Belajar

1. Buku Ajar Bahasa Indonesia untuk Program Studi Keperawatan
2. Buku metodologi penelitian keperawatan
3. Buku penulisan karya ilmiah
4. Jurnal ilmiah keperawatan (nasional dan internasional)

I. Prosedur Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Sintaks PjBL	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Penilaian	Waktu
Pendahuluan	Orientasi Masalah	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kasus terkait abstrak dan plagiarisme	Menyimak penjelasan dan memahami konteks masalah	Observasi sikap dan kesiapan	10 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: Pertanyaan Mendasar dan Penentuan Proyek	Mengarahkan pemilihan artikel/TA dan membimbing identifikasi masalah abstrak serta plagiarisme	Mencari artikel/TA, mengidentifikasi kesalahan abstrak dan indikasi plagiarisme, menentukan fokus proyek	Penilaian keaktifan dan ketepatan identifikasi masalah	15 menit
	Fase 2: Perancangan Langkah	Membimbing penyusunan langkah penulisan abstrak dan menjelaskan konsep	Menyusun langkah penulisan abstrak, mengkaji struktur,	Penilaian rencana kerja dan	15 menit

	Penyelesaian Proyek	plagiarisme serta pencegahannya	dan menentukan teknik parafrase serta sitasi	pemahaman konsep	
	Fase 3: Penyusunan Jadwal Proyek	Memfasilitasi penyusunan rencana kerja dan tahapan proyek	Menyusun jadwal pengerjaan (penyusunan, revisi, finalisasi)	Penilaian ketepatan perencanaan	10 menit
	Fase 4: Pelaksanaan Proyek	Memantau proses, memberikan umpan balik terkait kejelasan, keringkasan, dan objektivitas	Menyusun abstrak, memperbaiki kesalahan, dan menghindari plagiarisme	Penilaian proses dan hasil sementara	25 menit
	Fase 5: Presentasi Hasil	Membimbing finalisasi dan memfasilitasi presentasi serta diskusi	Menyajikan abstrak yang telah diperbaiki dan melakukan diskusi	Penilaian presentasi dan hasil karya	15 menit
Penutup	Fase 6: Evaluasi dan Refleksi	Memfasilitasi refleksi dan memberikan evaluasi serta penegasan integritas akademik	Memperbaiki hasil, menyusun abstrak final, dan menulis refleksi	Penilaian refleksi dan produk akhir	10 menit
Total Waktu					100 menit

J. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi kesalahan abstrak dan plagiarisme secara lengkap dan tepat	Mengidentifikasi sebagian besar kesalahan	Mengidentifikasi beberapa kesalahan	Tidak mampu mengidentifikasi kesalahan
2	Perencanaan Perbaikan	Langkah perbaikan jelas, sistematis, dan sesuai kaidah	Cukup sistematis namun masih ada kekurangan	Kurang sistematis	Tidak ada perencanaan jelas
3	Kualitas Abstrak	Abstrak ringkas, jelas, memuat tujuan, metode, hasil, dan objektif	Cukup lengkap namun kurang ringkas/jelas	Kurang lengkap dan kurang jelas	Tidak sesuai struktur abstrak
4	Pencegahan Plagiarisme	Parafrase tepat, tidak menjiplak, mencantumkan sumber dengan benar	Ada sedikit kesalahan dalam parafrase/sitasi	Banyak kesalahan dalam parafrase/sitasi	Menyalin langsung tanpa sumber
5	Kualitas Laporan	Sistematis, rapi, dan sesuai kaidah ilmiah	Cukup sistematis	Kurang sistematis	Tidak terstruktur
6	Presentasi & Partisipasi	Penyajian sangat jelas, aktif berdiskusi dan memberi masukan	Cukup jelas dan cukup aktif	Kurang jelas/aktif	Tidak aktif
7	Refleksi Pembelajaran	Refleksi mendalam dan menunjukkan pemahaman	Cukup baik namun kurang mendalam	Masih umum	Tidak ada refleksi

Penilaian Akhir

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$(\text{Total skor diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

K. Skor Penilaian

1. Rumus Skor Akhir

Skor akhir diperoleh dari penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Sikap} \times 20\%) + (\text{Pengetahuan} \times 40\%) + (\text{Keterampilan} \times 40\%)$$

Keterangan:

Aspek	Desripsi
Sikap	Kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan etika dalam proses penulisan abstrak serta penerapan integritas akademik (anti plagiarisme) dalam diskusi dan tugas
Pengetahuan	Pemahaman konsep abstrak ilmiah (fungsi, ciri, dan struktur: tujuan, metode, hasil, simpulan), serta konsep plagiarisme, jenis-jenisnya, dan cara pencegahannya
Keterampilan	Kemampuan menulis abstrak secara ringkas, jelas, objektif, dan sistematis; kemampuan melakukan parafrase dengan tepat serta menghindari plagiarisme dalam penulisan ilmiah

2. Kriteria Interpretasi Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi
85 –100	Sangat Baik (A)	Mampu menulis abstrak secara ringkas, jelas, dan mencerminkan isi penelitian (tujuan, metode, hasil, simpulan) secara lengkap. Menggunakan bahasa ilmiah yang objektif serta tidak terdapat plagiarisme. Parafrase dilakukan dengan tepat dan sesuai kaidah akademik.
75 – 84	Baik (B)	Mampu menulis abstrak dengan baik dan cukup mencerminkan isi penelitian, namun masih terdapat kesalahan kecil dalam keringkasan, kejelasan, atau penggunaan bahasa. Indikasi plagiarisme sangat minimal dan tidak signifikan.
65 – 74	Cukup (C)	Memahami konsep penulisan abstrak dan plagiarisme, tetapi penerapannya belum konsisten. Abstrak belum sepenuhnya mencerminkan isi penelitian dan masih ditemukan kesalahan dalam parafrase atau penggunaan bahasa ilmiah.
< 65	Kurang (D)	Belum mampu menulis abstrak dengan baik. Abstrak tidak jelas, tidak sistematis, dan tidak mencerminkan isi penelitian. Terdapat indikasi plagiarisme yang cukup tinggi karena kesalahan dalam parafrase dan penggunaan sumber.

Sungai Penuh, April 2026
Dosen Pengampu

Ria Agustina, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 199108102025212006

